

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ketersediaan tanaman semanggi di kota Surabaya, mengetahui model ketersediaan bahan pangan tanaman semanggi yang ada di kota Surabaya dan memproyeksikan skenario yang optimal ketersediaan semanggi Surabaya untuk 5 tahun kedepan melalui simulasi sistem dinamis. Metode penelitian ini dilakukan dengan riset deskriptif serta wawancara dengan beberapa narasumber salah satunya adalah ketua paguyuban kampong semanggi sebagai tempat pemasok semanggi di Surabaya. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dinas atau instansi yang berhubungan dengan masalah yang di teliti, yaitu BPS Kota Surabaya dan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur. Hasil peneltihan ini menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi ketersediaan semanggi yakni tingkat kebutuhan konsumsi yang tinggi seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk surabaya dengan laju pertumbuhan 0,62 menurut Badan Pusat Statistik Indek Pengembangan Manusia tahun 2019, berkurangnya luas lahan pertanian di Kecamatan Benowo mengalami perubahan fungsi menjadi bukan pertanian secara signifikan, yaitu sebesar 14,83%, dari 1.049,80 Ha di tahun 2013 menjadi 155,65 Ha di tahun 2015, Model sistem dinamis ketersediaan semanggi terdiri dari sub sistem luas areal lahan, sub sistem ketersediaan semanggi, sub sistem konsumsi Surabaya. Dan Hasil dari Skenario yang telah di jalankan, Skenario III merupakan Skenario terbaik meskipun masih mengalami kekurangan pada ketersediaan semanggi namun skenario III adalah skenario yang efesien untuk di terapkan.

Kata Kunci : *Bahan Pangan, Semanggi, Sistem Dinamis.*

Abstract

This research aims to determine the factors that affect the availability of Clover plants in the city of Surabaya, to find out the model for the availability of Clover plant food in the city of Surabaya and to project an optimal scenario for Surabaya Clover availability for the next 5 years through dynamic system simulation. This research method is carried out by descriptive research and interviews with several informants, one of which is the chairman of the Semanggi village association as a place for Clover suppliers in Surabaya. The data used in this research is secondary data sourced from agencies or agencies related to the problem under study, namely BPS Surabaya City and East Java Provincial Agriculture Office. The results of this study conclude that the factors that affect the availability of Clover are the high level of consumption needs along with the increasing population of Surabaya with a growth rate of 0.62 according to the Central Bureau of Statistics for Human Development Index in 2019, the reduction in agricultural land in Benowo District has changed its function to not agriculture significantly, which is 14.83%, from 1,049.80 Ha in 2013 to 155.65 Ha in 2015, the dynamic system model for the availability of Semanggi consists of the land area sub-system, the Semanggi availability sub-system, the Surabaya consumption sub-system. . And the results of the scenario that has been implemented, Scenario III is the best scenario, although there is still a shortage of Clover availability, scenario III is an efficient scenario to apply.

Keywords: Foodstuff, Clover, Dynamic System.